

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka analisis memberikan *conclution* atau penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru agama Terhadap PAK bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan Pendidikan Agama yang menunjuk pada upaya yang terencana dalam mengembangkan anak didik menjadi manusia yang dewasa dalam pegetahuan, nilai, sikap, keterampilan dan tingka laku yang konsisten dengan iman kristen. Sedangkan budi pekerti merupakan perwujudan secara praktis dari Pendidikan Agama Kristen yang dilakukan bukan dengan teori tetapi pembiasaan pada anak didik. Pendidikan Agama Kristen dan budi Pekerti tidak bisa dibedadakan secara krusial karena pada dasarnya budi pekerti adalah isi PAK. Pendidikan Agama Kristen tanpa Budi Pekerti pada hakekatnya mati.
2. Memaknai kurikulum 2013 tentang Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti pada dasarnya mengalami pergeseran baik pada aspek makna PAK itu sendiri dipahami secara sempit, ruang lingkup, bahkan pelaku Pendidikan Agama Kristen sendiri. Semuanya mengalami penyempitan makna.

3. Implikasi praktis dari Kurikulum PAK sebagai manipulasi pengaturan Pemerintah adalah terjadi pergeseran substansi PAK itu sendiri sehingga guru tidak mampu mengimplementasikan tujuan yang sebenarnya, peranan gereja terhadap pelaksanaan PAK di sekolah formal menjadi hilang secara praktis, guru PAK dominan melakukan tuntutan administrasi dalam menyiapkan segala perangkat pembelajaran, kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 mengalami banyak hambatan.
4. Kurikulum yang relevan terhadap Pendidikan Agama Kristen adalah kurikulum yang dibangun berdasarkan pengembangan daya pikir dan cita rasa yang memuat unsur komunikasi iman kristen yang dapat menjembatani kemajemukan di Indonesia, serta penekanan akan manusia itu sendiri : 1) ciptaan yang segambar dan serupa dengan Allah, 2) ciptaan yang memiliki hakikat dan tanggungjawab sosial, hidup berbudaya dan bertanggungjawab terhadap sesama dan lingkungannya, 3) ciptaan yang diberi kemampuan-kemampuan. Yang semuanya bertitik tolak pada Alkitab.

B. SARAN SARAN

I. Kepada guru PAK dan Pengawas Pendidikan

Setelah memperhatikan penelitian di atas, maka disarankan kepada guru agama dan pengawas PAK kabupaten Tana Toraja untuk mengembangkan diri melalui kesiapan mental, kualifikasi, kompetensi untuk membangun pemahaman yang benar terhadap Pendidikan agama

Kristen sendiri, dan berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 sesuai makna sebenarnya dari PAK dengan tetap berpedoman kurikulum nasional dan mengembangkan kurikulum itu sesuai tujuan yang sebenarnya. Dengan kata lain Guru PAK harus memiliki daya kritis terhadap kurikulum yang dicanangkan pemerintah.

2. Kepada Lembaga STAKN Toraja

Setelah melihat hasil penelitian tersebut di atas, maka disarankan kepada lembaga STAKN Toraja untuk mengembangkan kurikulum yang memiliki ciri khas khususnya pengembangan budi pekerti untuk menghasilkan Out Put yang lebih berkualitas mempraktekkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan bangsa.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih lanjut, agar dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai penyebab kesulitan a»iuru terhadap pengintegrasian pendidikan budi pekerti dalam pembelajaran, hingga didapatkan solusi-solusi yang baik untuk mengatasi penyebab ^Jitan tersebut.